



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 20 Maret 2020

Halaman: 11

► LALU LINTAS

Simpang Munggur Dipasang Pembatas

JOGJA—Larangan menyeberang dari Jalan Munggur ke Jalan Tribata, di Kecamatan Gondokusuman, Jogja dan arah sebaliknya selama ini acap diabaikan pengguna jalan. Mulai Kamis (19/3), Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja memasang *water barrier* di simpang itu.

Kabid Lalu Lintas Dishub Kota Jogja, Windarto, menjelaskan pemasangan *water barrier* merupakan bentuk penegakan aturan yang sebenarnya sudah lama diberlakukan. "Sebenarnya dari dulu di Jalan Munggur sudah dipasang rambu belok kiri," ujarnya.

Berdasarkan aturan, kendaraan dari timur simpang Jalan Munggur dilarang

menyeberang ke Jalan Tribata yang berada di barat persimpangan, begitu juga sebaliknya.

Larangan menyeberang ini mempertimbangkan keamanan pengendara yang baik dari Jalan Munggur maupun Jalan Tribata ketika akan menyeberang, pandangan ke Jalan Langensari yang satu arah sangat terbatas sehingga berbahaya. "Maka kami lakukan kanalisasi dengan *water barrier*. Kalau tidak ada pembatas pasti dilanggar," katanya.

Selain mengurangi potensi kecelakaan, kanalisasi ini juga bertujuan untuk mengurangi tumpukan kendaraan. Di sisi timur persimpangan tersebut

terdapat SDN Demangan, di mana pagi dan sore hari, arus lalu lintas cukup padat.

Dari pantauan *Harian Jogja*, kendati telah diberi pembatas, masih saja ada sejumlah pengendara yang nekat menyeberang di titik ini dengan memutar pembatas.

Windarto mengakui pembatas yang dipasang memang masih pendek dan memungkinkan untuk diputari. Itulah sebabnya, Dishub Jogja, imbuhi Windarto, terus mengevaluasi kanalisasi ini. "Kalau memang efektif, dengan melihat kelancaran lalu lintas, akan kami usulkan pemasangan *divider* permanen," ujarnya. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005